

LAPORAN DISKUSI
LIABILITAS JANGKA PANJANG

Dosen Pengampu:

Pujiati, S.Pd., M.Pd

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh: Kelompok 7

- | | |
|-----------------------|------------|
| 1. Nasroh Aulia | 2413031004 |
| 2. Rahmi Taqiya D | 2413031006 |
| 3. Vina Nailatul Izza | 2413031007 |
| 4. Nashita Shafiyah | 2413031009 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

NOTULENSI KELOMPOK 7

Moderator	:	Nashita Shaffiyah	(2413031009)
Presentator	:	Nasroh Aulia	(2413031004)
		Rahmi Taqiya D	(2413031006)
		Vina Nailatul Izza	(2413031007)

SESI TANYA JAWAB PRESENTASI

1. Tiara Vita Loka (2413031022)

Pertanyaan:

Mengapa pengelolaan liabilitas jangka panjang yang buruk bisa langsung memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan?

Penjawab Pertanyaan:

Rahmi Taqiya D (2413031006)

Karena liabilitas jangka panjang berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan bertahan dalam jangka panjang. Kalau utang perusahaan terlalu besar dan tidak dikelola dengan baik, rasio solvabilitas seperti debt to equity ratio akan memburuk. Investor biasanya sangat peka terhadap rasio ini karena menunjukkan apakah perusahaan mampu bayar utang di masa depan. Begitu rasio memburuk, investor mulai ragu, harga saham bisa jatuh, dan kepercayaan pasar ikut menurun. Intinya, pengelolaan utang itu bukan cuma soal bayar kewajiban, tapi juga soal membangun persepsi kesehatan finansial perusahaan.

2. Syifa Dwi Putriyani (2413031024)

Pertanyaan :

Apakah penerapan PSAK 71, 72, dan 73 benar-benar membuat laporan keuangan lebih transparan, atau justru menambah kerumitan bagi perusahaan? Penjawab

Penjawab Pertanyaan :

Vina Nailatul Izza (2413031007)

Secara prinsip, standar-standar tersebut memang dibuat untuk meningkatkan transparansi. PSAK 71 membuat pengukuran utang lebih realistik karena memakai nilai kini, PSAK 72 menata pencatatan pendapatan agar tidak diakui secara sembarangan, dan PSAK 73 membuat perusahaan mengakui seluruh sewa sebagai liabilitas sehingga kondisi finansial jadi lebih jujur. Tapi di sisi lain, penerapannya memang cukup rumit. Misalnya, PSAK 73 membuat banyak perusahaan “tiba-tiba” terlihat punya utang lebih besar karena semua sewa harus dicatat sebagai liabilitas. Jadi, secara teknis memang lebih rumit, tapi secara kualitas laporan, standar ini meningkatkan akurasi dan mengurangi manipulasi angka. Kerumitan itu harga yang harus dibayar untuk mendapatkan laporan yang lebih andal.

3. Refamei Kudadiri (2413031014)

Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh penggunaan utang jangka panjang terhadap fleksibilitas keuangan perusahaan di masa depan?

Penjawab Pertanyaan:

Nasroh Aulia (2413031004)

Utang jangka panjang sebenarnya bisa membantu perusahaan berkembang, karena dana yang didapat bisa dipakai untuk ekspansi atau pembelian aset besar. Tapi di sisi lain, semakin besar porsi utangnya, semakin kecil fleksibilitas keuangan perusahaan di masa depan. Perusahaan jadi terikat dengan pembayaran bunga rutin dan jadwal pelunasan yang tidak bisa ditunda. Dampaknya, ruang perusahaan untuk mengambil keputusan strategis, seperti menambah investasi baru atau manuver saat kondisi ekonomi memburuk, jadi lebih sempit. Jadi, penggunaan utang jangka panjang itu harus dihitung matang, karena manfaatnya besar tapi risiko membatasi gerak perusahaan juga nyata.

SESI TANYA JAWAB STUDI KASUS

1. Dari berbagai strategi restrukturisasi liabilitas yang dilakukan Garuda, manakah strategi yang secara langsung mengurangi nilai total liabilitas yang dicatat di neraca?

Penjawab Pertanyaan:

Alissya Putri Kartika (2413031011)

Strategi yang langsung mengurangi total liabilitas adalah haircut, yaitu penghapusan sebagian utang oleh kreditur. Langkah ini membuat nilai kewajiban menurun secara langsung karena sebagian utang tidak lagi harus dibayar. Berbeda dengan perpanjangan tenor atau penundaan pembayaran yang hanya mengubah jadwal, haircut benar-benar mengurangi jumlah liabilitas yang dicatat di neraca.

2. Jika Anda adalah seorang analis keuangan pada tahun 2022, aspek akuntansi liabilitas jangka panjang apa yang akan Anda perhatikan untuk menilai keberhasilan awal proses restrukturisasi Garuda sebelum kesepakatan final ditandatangani?

Penjawab Pertanyaan:

Eris Ana Dita (2413931017)

Sebagai analis tahun 2022, hal pertama yang perlu diperhatikan adalah pengukuran kembali (remeasurement) liabilitas setelah terjadi modifikasi awal, seperti perubahan suku bunga atau penundaan pembayaran. Selain itu, perlu dilihat apakah pengungkapan mengenai status negosiasi, risiko going concern, dan dampak perubahan terhadap rasio solvabilitas sudah disajikan secara transparan. Ini menunjukkan seberapa efektif restrukturisasi mulai berjalan sebelum finalisasi.

3. Berikan satu rekomendasi bagi perusahaan di sektor selain aviasi untuk memitigasi risiko yang serupa dengan yang dialami Garuda terkait liabilitas jangka panjangnya!

Penjawab Pertanyaan:

Fathiyah Dzahirah (2413031001)

Rekomendasi bagi perusahaan sektor lain adalah pentingnya mengelola struktur utang secara lebih konservatif, seperti menjaga profil jatuh tempo yang tidak menumpuk, memiliki cadangan kas untuk menghadapi masa krisis, dan melakukan evaluasi risiko secara berkala. Dengan manajemen utang yang lebih hati-hati, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan mengalami tekanan keuangan seperti Garuda.